

DAMPAK JUDI ONLINE DITINJAU DARI ASPEK FINANSIAL KELUARGA DI DESA LINGKIS KECAMATAN JEJAWI OKI

Dinni Suci^{1*}, Ervita Safitri², Ria Eka Sabellah³, Henny Pramasary⁴

Universitas Aisyiyah Palembang

dinni@unisa-palembang.ac.id^{1*}, ervita@unisa-palembang.ac.id², riaekasabellah@unisa-palembang.ac.id³, henny@unisa-palembang.ac.id⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam berkomunikasi, mencari informasi, hingga memenuhi kebutuhan hiburan. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul berbagai dampak negatif, salah satunya maraknya praktik judi online yang semakin mudah diakses oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada warga mengenai bahaya judi online, khususnya dampaknya terhadap kondisi ekonomi dan keharmonisan keluarga. Kegiatan dilaksanakan di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI dengan melibatkan 30 peserta dari kalangan masyarakat usia produktif. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami dampak negatif judi online terhadap finansial keluarga, seperti meningkatnya utang, berkurangnya pendapatan keluarga, hingga munculnya konflik dalam rumah tangga. Selain itu, masyarakat juga mulai menyadari pentingnya pengawasan penggunaan teknologi digital serta pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi digital dan mampu menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Judi Online, Finansial Keluarga, Edukasi Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Ketahanan Keluarga.

Abstract

The rapid development of digital technology has provided many conveniences for society in communication, information access, and entertainment. However, behind these benefits, various negative impacts have emerged, one of which is the increasing practice of online gambling that is easily accessible to the public. This community service activity was conducted to educate the community about the dangers of online gambling, particularly its impact on family financial conditions and household harmony. The activity was carried out in Lingkis Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir, involving 30 participants from the productive-age community group. The methods used included counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The results showed that the community began to understand the negative impacts of online gambling on family finances, such as increasing debt, reduced family income, and the emergence of household conflicts. In addition, the community also became more aware of the importance of supervising digital technology use and managing

family finances wisely. This activity is expected to increase public awareness to be more careful in using digital technology and to maintain better family economic resilience.

Keywords: *Online Gambling, Family Finance, Community Education, Community Service, Family Resilience*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dan membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kehadiran internet dan teknologi digital memberikan banyak kemudahan, baik dalam bidang komunikasi, pendidikan, ekonomi, maupun hiburan. Kemajuan teknologi digital menghadirkan berbagai kemudahan dalam aktivitas sehari-hari, mulai dari komunikasi, pendidikan, transaksi ekonomi, hingga hiburan. Penggunaan smartphone dan internet yang semakin luas menjadikan masyarakat lebih mudah mengakses berbagai layanan digital. Namun demikian, kemajuan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memunculkan berbagai persoalan sosial yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan sosial baru, salah satunya adalah maraknya praktik judi online yang semakin mudah diakses oleh masyarakat. Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui media digital berbasis internet dengan memanfaatkan aplikasi maupun situs tertentu. Praktik ini sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat karena hanya memerlukan perangkat telepon pintar dan koneksi internet. Fenomena ini menjadi semakin mengkhawatirkan karena menyasar berbagai kelompok usia, mulai dari remaja hingga orang dewasa.

Di Indonesia, judi online kini menjadi persoalan yang cukup serius karena memberikan dampak besar terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Banyak kasus menunjukkan bahwa kecanduan judi online menyebabkan seseorang mengalami kesulitan ekonomi, kehilangan pekerjaan, meningkatnya utang, bahkan konflik dalam keluarga. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menurunkan kualitas hidup keluarga dan melemahkan ketahanan sosial masyarakat.

Kondisi ini juga mulai dirasakan oleh masyarakat Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hasil observasi awal, penggunaan internet dan smartphone di desa tersebut sudah cukup tinggi. Masyarakat memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan komunikasi, hiburan, dan media sosial. Namun di sisi lain, kemudahan akses internet juga membuka peluang masuknya berbagai konten negatif, termasuk praktik judi online. Sebagian masyarakat, khususnya kelompok usia produktif, masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai dampak judi online terhadap kondisi finansial keluarga. Banyak yang menganggap judi online sebagai hiburan atau cara cepat memperoleh keuntungan finansial. Padahal kenyataannya, praktik tersebut justru menimbulkan kerugian ekonomi yang besar serta berpotensi memicu konflik rumah tangga.

Menurut Hidayat (2023), praktik judi online merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial berbasis digital yang dapat memicu permasalahan ekonomi, konflik

keluarga, dan gangguan sosial dalam masyarakat modern. Praktik perjudian juga bertentangan dengan norma hukum, agama, dan nilai sosial yang berlaku di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran yang lebih baik mengenai bahaya judi online.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan persoalan sosial di masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Dampak Judi Online Ditinjau dari Aspek Finansial Keluarga di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI” dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko judi online serta pentingnya menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pencegahan agar masyarakat tidak terjerumus dalam praktik perjudian digital.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Lingkis, khususnya dalam membangun kesadaran finansial keluarga, meningkatkan kontrol penggunaan teknologi digital, serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat dan produktif.



Gambar 1. Ilustrasi Dampak Judi Online Terhadap Financial Keluarga

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2026 di Kantor Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sasaran kegiatan adalah masyarakat usia produktif dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang pekerjaan dan pendidikan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama perangkat desa dan pihak terkait mengenai pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian juga melakukan identifikasi masalah yang berkembang di masyarakat terkait penggunaan internet dan potensi dampak negatif judi online.

Selain itu, tim juga mempersiapkan materi edukasi, media presentasi, dokumentasi kegiatan, dan kebutuhan administratif lainnya agar kegiatan dapat berjalan secara efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dan edukasi secara langsung kepada masyarakat. Materi yang diberikan meliputi:

- Pengertian judi online
- Faktor penyebab maraknya judi online
- Dampak judi online terhadap finansial keluarga
- Risiko sosial dan psikologis akibat judi online
- Strategi pencegahan judi online dalam keluarga

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif agar peserta lebih mudah memahami isi materi. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi juga dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bahaya judi online.

Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi awal dan identifikasi masalah
2. Koordinasi dengan pemerintah desa
3. Penyusunan materi edukasi
4. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi
5. Diskusi dan tanya jawab
6. Evaluasi kegiatan
7. Penyusunan laporan kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif selama proses edukasi berlangsung. Pendekatan ini dipilih

agar masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Aisyiyah Palembang. Kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai dan diikuti oleh masyarakat Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat setempat. Warga terlihat aktif mengikuti penyampaian materi dan antusias saat sesi diskusi berlangsung. Peserta terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung.

Materi utama yang disampaikan berkaitan dengan dampak judi online terhadap kondisi finansial keluarga. Tim pengabdian menjelaskan bahwa judi online tidak hanya menyebabkan kerugian ekonomi, tetapi juga berdampak terhadap hubungan sosial dalam keluarga. Dalam penyampaian materi dijelaskan bahwa judi online tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga dapat memengaruhi keharmonisan keluarga. Banyak keluarga mengalami kesulitan ekonomi karena penghasilan yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari justru habis digunakan untuk berjudi. Kondisi tersebut menyebabkan penghasilan keluarga tidak digunakan untuk kebutuhan utama, melainkan habis digunakan untuk berjudi. Dalam beberapa kasus, praktik judi online juga menyebabkan seseorang terlibat utang dan menjual aset pribadi. Selain dampak finansial, tim pengabdian juga menjelaskan dampak psikologis dan sosial dari kecanduan judi online. Individu yang mengalami kecanduan cenderung menjadi lebih tertutup, emosional, dan mengalami gangguan hubungan sosial dengan keluarga maupun lingkungan sekitar.

Respons Peserta

Berdasarkan hasil diskusi, masyarakat mengaku bahwa praktik judi online memang mulai banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Sebagian peserta menyampaikan bahwa media sosial dan iklan digital menjadi salah satu faktor yang mempermudah masyarakat mengenal judi online. Pada sesi tanya jawab terdapat beberapa pertanyaan dari peserta terkait risiko judi online dan cara pencegahannya. Salah satu peserta menanyakan mengenai dampak yang paling sering dialami oleh pengguna judi online. Tim pengabdian menjelaskan bahwa dampak terbesar terletak pada kondisi finansial keluarga, karena banyak pengguna judi online kehilangan tabungan, terjebak utang, hingga mengalami tekanan ekonomi. Peserta juga bertanya mengenai langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan keluarga agar tidak terjerumus dalam praktik judi online. Tim pengabdian memberikan beberapa solusi preventif seperti membangun komunikasi terbuka dalam keluarga, melakukan pengawasan penggunaan gadget, memberikan edukasi keuangan sejak dini, dan menciptakan aktivitas keluarga yang positif.

Analisis Dampak Sosial dan Finansial

Menurut Nugroho (2023), perkembangan teknologi digital yang tidak diimbangi dengan literasi digital masyarakat dapat meningkatkan risiko munculnya berbagai penyimpangan sosial berbasis internet, termasuk judi online. Jika masyarakat tidak memiliki literasi digital yang cukup, maka risiko penyalahgunaan teknologi akan semakin tinggi. Masyarakat yang memiliki pemahaman rendah mengenai risiko digital cenderung lebih mudah terpengaruh oleh praktik perjudian online. Dari aspek finansial, judi online dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi keluarga. Pengeluaran yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga justru dialihkan untuk aktivitas perjudian. Akibatnya, kebutuhan pokok keluarga menjadi terganggu dan kualitas hidup menurun.

Selain itu, judi online juga memicu perilaku konsumtif dan spekulatif. Banyak pengguna judi online berharap memperoleh keuntungan instan tanpa mempertimbangkan risiko kerugian yang lebih besar. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kesadaran finansial di sebagian masyarakat. Dalam perspektif sosial, judi online dapat merusak hubungan interpersonal dalam keluarga. Konflik rumah tangga sering muncul akibat ketidakjujuran dalam penggunaan uang, kebiasaan berutang, dan perubahan perilaku akibat kecanduan.

Perubahan Pemahaman Masyarakat

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, masyarakat mulai memahami bahwa judi online bukan sekadar hiburan digital, tetapi memiliki dampak serius terhadap kehidupan keluarga. Peserta juga mulai menyadari pentingnya pengawasan penggunaan teknologi digital dalam lingkungan rumah tangga. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan bersama-sama menjaga keluarga dari pengaruh negatif judi online. Kesadaran kolektif masyarakat menjadi salah satu langkah penting dalam menciptakan ketahanan sosial dan ekonomi keluarga.

No	Uraian	Hasil
1	Lokasi Kegiatan	Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI
2	Jumlah Peserta	30 Orang
3	Bentuk Kegiatan	Penyuluhan dan Edukasi
4	Materi Utama	Dampak Judi Online terhadap Finansial Keluarga
5	Metode	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
6	Hasil Utama	Meningkatnya pemahaman masyarakat
7	Dampak Sosial	Tumbuhnya kesadaran menjaga ketahanan keluarga

Tabel Hasil Kegiatan Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi masyarakat mengenai bahaya judi online sangat penting dilakukan secara berkelanjutan. Penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif perjudian digital.

Menurut Rahmawati (2024), peningkatan literasi digital dan edukasi masyarakat dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perubahan perilaku sosial yang lebih positif dan preventif terhadap penyalahgunaan teknologi digital. Edukasi yang diberikan secara langsung melalui pendekatan partisipatif mampu menciptakan interaksi yang lebih efektif antara tim

pengabdian dan masyarakat.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital secara sehat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, perguruan tinggi, keluarga, dan masyarakat dalam melakukan pengawasan dan edukasi terkait penggunaan internet.

Handayani (2023) menjelaskan bahwa penguatan literasi keuangan keluarga sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga serta mencegah perilaku konsumtif dan spekulatif seperti judi online. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu masyarakat lebih bijak dalam menggunakan uang dan menghindari perilaku spekulatif.

Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk menciptakan lingkungan keluarga yang lebih harmonis, produktif, dan sadar finansial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Dampak Judi Online Ditinjau dari Aspek Finansial Keluarga di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI” telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bahaya judi online terhadap kondisi ekonomi dan ketahanan keluarga.

Melalui penyuluhan dan edukasi yang diberikan, masyarakat mulai memahami bahwa judi online dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti meningkatnya utang, hilangnya aset keluarga, gangguan hubungan sosial, serta menurunnya kualitas hidup keluarga.

Selain itu, kegiatan ini juga membantu masyarakat memahami pentingnya komunikasi terbuka dalam keluarga, pengawasan penggunaan gadget, serta pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak sebagai upaya mencegah praktik judi online.

Saran

Kegiatan edukasi mengenai bahaya judi online perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa, sekolah, tokoh masyarakat, serta keluarga agar kesadaran masyarakat semakin meningkat.

Selain itu, diperlukan program literasi digital dan literasi keuangan yang lebih luas agar masyarakat mampu menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Pemerintah desa juga diharapkan dapat mendukung kegiatan preventif melalui sosialisasi rutin mengenai bahaya judi online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Aisyiyah Palembang, LPPM Universitas Aisyiyah Palembang, Pemerintah Desa Lingkis Kecamatan Jejawi OKI, serta seluruh masyarakat yang telah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian ini dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen, mahasiswa, dan semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

Azizah, N. (2022). Dampak sosial perjudian online terhadap kehidupan masyarakat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 120–130.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.

Fauzi, A. (2022). Literasi digital masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 45–54.

Hidayat, T. (2023). Pengaruh judi online terhadap kondisi ekonomi keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Masyarakat*, 10(1), 55–67.

Iskandar, D. (2022). Penyuluhan masyarakat sebagai bentuk pengabdian perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 5(2), 77–84.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Bahaya Judi Online di Indonesia*. Jakarta: Kominfo.

Lestari, P. (2022). Ketahanan keluarga dalam menghadapi perubahan sosial digital. *Jurnal*

Ketahanan Sosial, 10(3), 200–210.

Mulyani, R. (2022). Edukasi masyarakat tentang literasi keuangan keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(1), 88–95.

Nugroho, S. (2023). Pengaruh teknologi digital terhadap perilaku masyarakat. *Jurnal Teknologi dan Sosial*, 8(2), 90–102.

Prasetyo, H. (2022). Strategi pencegahan judi online berbasis keluarga. *Jurnal Sosial Kemasyarakatan*, 6(1), 34–42.

Rahmawati, Y. (2024). Penguatan edukasi digital dalam masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 40–51.

Sari, M. (2022). Dampak psikologis kecanduan judi online. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(3), 150–162.

Setiawan, A. (2021). Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 70–79.

Siregar, T. (2023). Literasi finansial keluarga sebagai upaya pencegahan perilaku konsumtif. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 4(1), 60–72.

Suharto, E. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Wibowo, A. (2024). Peran perguruan tinggi dalam penguatan masyarakat digital. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 12(1), 15–26.

Yuliana, R. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku digital masyarakat. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(2), 98–110.

Zulkarnain, M. (2023). Transformasi sosial masyarakat di era digital. *Jurnal Sosial Kontemporer*, 5(3), 100–112.

Fitriani, D. (2024). Edukasi literasi digital dalam pencegahan judi online pada masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 21–33.

Handayani, S. (2023). Penguatan ketahanan ekonomi keluarga di era digital. *Jurnal Ekonomi Keluarga Indonesia*, 7(2), 80–91.